Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENGGUNAKAN APLIKASI MANAGER DALAM PERSPEKTIF SAK-ETAP (STUDI PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI POLNES)

Achmad Rudzali[1], Sailawati[2], Fatahul Rahman[3], Sudarlan[4]

achmadrudzali@polnes.ac.id[1], Sailawati@polnes.ac.id[2], Fatahulrahman02@gmail.com[3], Sudarlan@polnes.ac.id[4]

[1,2,3,4]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

[1,2,3,4] Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang Samarinda 75131,
Telp. 0541-260588-260553 Fax. (0541) 260355, Kalimantan Timur, Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the conformity of the financial statements of the Civil Servants Cooperative* (KPN) of Politeknik Negeri Samarinda with the *Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP)* using the *Manager Accounting Software. The research employs a qualitative descriptive approach focusing on three main cooperative financial statements: the balance sheet, income statement, and statement of changes in equity. Data were obtained from the KPN POLNES financial statements as of October 31, 2025, and from observations of transaction recording processes within the* Manager *application. The results indicate that the preparation of* KPN POLNES *financial statements generally complies with* SAK ETAP *principles, particularly in the recognition of assets, liabilities, revenues, and equity. However, several technical aspects still need improvement, such as the use of* temporary accounts *and* starting balance equity*, which reflect that the book-closing process has not been fully automated. The use of* Manager Accounting Software *significantly enhances the structure and presentation of financial reports, yet further refinement is required in account classification and alignment with* SAK ETAP *formats. This study recommends that* KPN POLNES *improve accounting staff competence, strengthen digital-based accounting systems, and conduct annual evaluations of financial statement conformity with* SAK ETAP *to enhance the cooperative's transparency and financial accountability.*

**Keywords:** SAK ETAP, *financial statements*, Manager application, *cooperative*, KPN POLNES.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Politeknik Negeri Samarinda dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menggunakan aplikasi *Manager Accounting Software*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada tiga laporan utama koperasi, yaitu neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Data diperoleh dari dokumen laporan keuangan KPN POLNES periode 31 Oktober 2025 serta hasil observasi proses pencatatan transaksi pada aplikasi *Manager*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan KPN POLNES secara umum telah sesuai dengan prinsip-prinsip SAK ETAP, terutama dalam pengakuan aset, kewajiban, pendapatan, dan ekuitas. Namun, ditemukan beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, seperti penggunaan akun sementara (*temporary account*) dan saldo ekuitas awal (*starting balance equity*) yang menunjukkan belum sepenuhnya otomatisasi dalam proses penutupan buku. Penggunaan aplikasi *Manager* terbukti membantu dalam penyajian laporan keuangan yang lebih terstruktur, tetapi perlu peningkatan dalam pengelompokan akun dan penyesuaian terhadap format SAK ETAP. Penelitian ini merekomendasikan agar KPN POLNES meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang akuntansi, memperkuat sistem pencatatan berbasis digital, serta melakukan evaluasi tahunan terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi.

**Kata kunci:** SAK ETAP, laporan keuangan, aplikasi Manager, koperasi, KPN POLNES.

## PENDAHULUAN

Koperasi sebagai entitas ekonomi yang berbasis pada prinsip kebersamaan dan kekeluargaan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Kinerja koperasi yang optimal sangat bergantung pada



9 772722 932006

transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Namun, tidak semua koperasi memiliki sistem pencatatan yang baik dan sesuai standar akuntansi.

SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Di sisi lain, perkembangan teknologi menghadirkan berbagai aplikasi akuntansi yang dapat menunjang efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Salah satunya adalah aplikasi Manager. (Verawati, Y.dkk 2021)

Penelitian ini berfokus pada analisis laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri POLNES dengan menggunakan aplikasi Manager dan mengacu pada SAK-ETAP, guna mengevaluasi sejauh mana sistem ini mendukung penyusunan laporan yang berkualitas. (NGSoftware 2024)

Adapun tujuan penelitian adalah menganalisis kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan standar SAK-ETAP, mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi manager dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Sedangkan Manfaat Penelitian secara akademik menjadi referensi pengembangan kurikulum berbasis praktik akuntansi digital.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan koperasi merupakan penyajian informasi keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Informasi ini penting untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh anggota dan manajemen koperasi.

Hendar dan Kusnadi (2005:121) menyatakan laporan keuangan koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota yang berisi informasi mengenai posisi keuangan (neraca), hasil usaha (laba rugi), arus kas, serta perubahan modal selama periode tertentu. Informasi tersebut digunakan oleh anggota dan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan koperasi.

SAK-ETAP adalah standar yang ditetapkan oleh IAI bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Standar ini dirancang untuk menyederhanakan pelaporan keuangan namun tetap menjaga kualitas informasi. Koperasi termasuk dalam entitas yang dianjurkan menggunakan SAK-ETAP.

Manager Accounting adalah aplikasi berbasis desktop yang memungkinkan pengguna mencatat transaksi, menyusun jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan. Aplikasi ini banyak digunakan oleh UMKM dan koperasi karena fiturnya lengkap dan mudah digunakan.

Hasil penelitian Alfartoosi (2024) menunjukkan penerapan perangkat lunak akuntansi berdampak positif terhadap ketepatan dan keandalan informasi keuangan pada organisasi bisnis. Penelitian ini menegaskan penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan.

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Jorjafki (2024) penggunaan aplikasi mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan sehingga dapat meningkatkan kualitas serta relevansi informasi keuangan untuk keputusan manajemen.

Penelitian Alex (2025) peningkatan perangkat lunak akuntansi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan karena sistem yang digunakan bersifat terintegrasi dan mempermudah proses audit internal.

Penelitian oleh Putra (2021) fokus kepada penerapan SAK-ETAP pada koperasi aktif di Jawa Barat. Hasilnya sebagian besar koperasi masih menghadapi kendala dalam penerapan standar akuntansi, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman terhadap teknologi.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rudzali dkk (2024) mengenai penggunaan aplikasi akuntansi Manager menunjukkan bahwa aplikasi manager membantu pengguna dalam menyusun laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Namun, penelitian tersebut masih bersifat deskriptif dan belum secara langsung menguji kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan dengan ketentuan SAK-ETAP.

## METODE PENELITIAN

Penelitian terapan akuntansi ini, bagian pengembangan hipotesis dan metode penelitian tidak disajikan secara eksplisit, karena orientasi penelitian lebih menekankan pada analisis kesesuaian penerapan aplikasi akuntansi terhadap standar yang berlaku, bukan pada pengujian hubungan antarvariabel secara statistik. Oleh karena itu, kerangka pemikiran teoritis digunakan sebagai pengganti bagian pengembangan hipotesis dan metode penelitian.

Kerangka pemikiran teoritis difungsikan untuk menggambarkan keterkaitan antara teori akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan penerapan aplikasi Manager sebagai perangkat bantu penyusunan laporan keuangan koperasi. Jadi penelitian memfokuskan pada pemahaman konseptual dan analisis deskriptif mengenai sejauh mana fitur dan output dari aplikasi Manager selaras dengan prinsip-prinsip penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Pendekatan praktik pelaporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri POLNES mencerminkan karakter penelitian terapan di bidang akuntansi, di mana tujuan utama bukan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menilai kesesuaian, kelayakan, dan implementasi teori akuntansi dalam konteks nyata menggunakan perangkat lunak akuntansi.

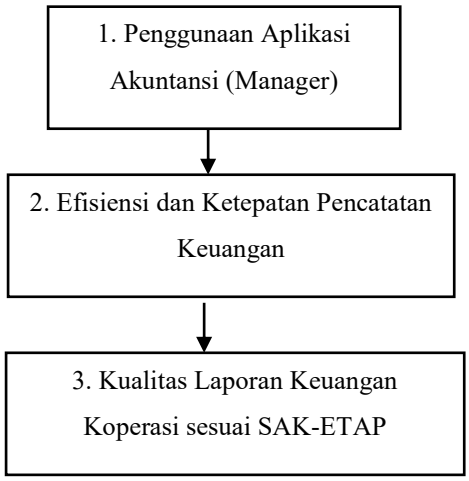
Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dibahas, sedangkan laporan keuangan koperasi merupakan cerminan kualitas laporan keuangan yang baik ditandai oleh ketepatan, keandalan, dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.

Perkembangan teknologi informasi dalam skala entitas kecil dan menengah adalah Manager, yang menyediakan fitur-fitur untuk menyusun neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta perubahan modal secara

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026
sistematis. Di sisi lain, koperasi di Indonesia wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Standar ini dirancang untuk entitas yang tidak memiliki kewajiban akuntabilitas publik, termasuk koperasi, sehingga memudahkan pelaporan yang lebih sederhana namun tetap andal dan dapat dibandingkan.

Hubungan antara penggunaan aplikasi akuntansi dan penerapan SAK-ETAP dapat dijelaskan bahwa semakin tepat dan efisien aplikasi akuntansi digunakan, semakin besar pula kemungkinan koperasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis sejauh mana penggunaan aplikasi Manager dapat mendukung penyusunan laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan SAK-ETAP.

Secara konseptual, hubungan antarvariabel dapat digambarkan sebagai berikut:




Kerangka pemikiran ini menjadi dasar bagi pelaksanaan penelitian untuk mengamati hasil laporan antara penggunaan aplikasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan koperasi berdasarkan standar yang berlaku.

Hasil evaluasi terhadap laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) POLNES menunjukkan bahwa masih diperlukan sejumlah perbaikan, khususnya terkait dengan penyesuaian terhadap ketentuan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Tetapi secara keseluruhan, penggunaan aplikasi akuntansi Manager telah terbukti mampu mendukung penyusunan laporan keuangan KPN POLNES sesuai prinsip dan standar dalam kerangka SAK-ETAP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Politeknik Negeri Samarinda merupakan salah satu koperasi aktif yang beranggotakan dosen dan tenaga kependidikan. Sebelum tahun 2024, pencatatan keuangan koperasi masih

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

dilakukan secara manual menggunakan lembar kerja (Excel). Namun, sejak tahun buku 2024, koperasi mulai mengimplementasikan aplikasi akuntansi Manager untuk mempermudah proses pencatatan, pengelolaan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Perubahan sistem pencatatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu, ketepatan pencatatan, serta kesesuaian laporan keuangan koperasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Data penelitian diperoleh dari hasil dokumentasi laporan keuangan tahun 2023, 2024 dan 2025 dimana 2 tahun terakhir laporan dibuat menggunakan *Manager*. Tujuan dari dokumentasi ini adalah menguji sejauh mana kualitas laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK-ETAP.

Berdasarkan data neraca per 31 Oktober 2025, Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Negeri Samarinda (KPN POLNES) menunjukkan posisi keuangan yang seimbang, dengan total aset sebesar Rp 433.088.205 dan total kewajiban serta ekuitas sebesar Rp 433.088.205. Struktur neraca koperasi telah disusun sesuai prinsip dasar SAK ETAP yang mengharuskan penyajian unsur aset, kewajiban, dan ekuitas secara jelas dan terpisah.

Adapun poin analisis yang perlu dibahas dalam penelitian (aspek SAK ETAP per komponen laporan keuangan koperasi) meliputi disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Aspek SAK ETAP per Komponen Laporan Keuangan Koperasi

| Komponen SAK ETAP | Pokok Bahasan | Aspek yang Dianalisis |
|---|---|---|
| 1. Penyajian Laporan Keuangan (Bab 3) | Kesesuaian struktur laporan keuangan koperasi dengan komponen minimal SAK ETAP. | Apakah laporan menyajikan: Neraca, Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. |
| 2. Kas dan Setara Kas (Bab 11) | Pengakuan kas di tangan dan kas di bank. | Apakah kas diakui sesuai nilai nominal dan dipisahkan antara kas dan bank. |
| 3. Piutang Usaha (Bab 12) | Pengakuan, pengukuran, dan penyajian piutang. | Apakah piutang diakui sebesar nilai realisasi bersih; apakah ada penyisihan piutang ragu-ragu. |
| 4. Persediaan (Bab 13) | Jika ada persediaan (sembako, merchandise). | Apakah dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (yang lebih rendah). |
| 5. Aset Tetap (Bab 17) | Pengakuan dan penyusutan peralatan kantor. | Apakah aset tetap disusutkan secara sistematis sesuai masa manfaat. |
| 6. Kewajiban (Bab 21) | Hutang usaha, pendapatan diterima di muka. | Apakah diakui sebesar nilai kini dari jumlah yang akan dibayar. |
| 7. Ekuitas (Bab 22) | Modal koperasi, SHU ditahan, dana cadangan. | Apakah komponen ekuitas sesuai dengan ketentuan AD/ART koperasi dan SAK ETAP. |
| 8. Pendapatan (Bab 23) | Pendapatan usaha dan non-usaha. | Apakah diakui saat jasa atau barang diserahkan kepada anggota atau pihak lain. |

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

| Komponen SAK ETAP | Pokok Bahasan | Aspek yang Dianalisis |
|---|---|---|
| 9. Beban (Bab 25) | Pengakuan beban operasional dan administrasi. | Apakah diakui saat terjadi (basis akrual). |
| 10. Laporan Perubahan Ekuitas (Bab 6) | Mutasi modal dan SHU. | Apakah SHU ditahan dan dibagikan disajikan sesuai ketentuan. |
| 11. Catatan atas Laporan Keuangan (Bab 7) | Pengungkapan kebijakan akuntansi dan informasi tambahan. | Apakah laporan dilengkapi dengan penjelasan kebijakan dan rincian akun. |

**Neraca**
**31/10/2025**

| Keterangan | Debit | Keterangan | Kredit |
|---|---|---|---|
| 1110 – Kas | 187.624.120,00 | 2100 - Pendapatan Diterima Dimuka/ Hutang Asuransi Bumi Putera | 0 |
| 1120 - Bank Kaltimtara | 124.892.735,00 | 2109 - Pendapatan Diterima Dimuka - Konsumsi Omaru | 0 |
| 1120 - Peralatan Kantor | 512.000,00 | 2110 - Hutang Rekanan Kantin | 0 |
| 1130 - Piutang Usaha | 12.476.000,00 | | |
| 1131 - Piutang Sembako Direktorat | 14.423.350,00 | 3210 - Penyertaan Pihak Ketiga | 0 |
| 1132 - Piutang Karyawan | 0 | 3220 - Sumber Modal KPN Polnes | 93.187.000,00 |
| 1132 - Piutang Tiket Pesawat | 83.862.000,00 | 3300 - Simpanan Pokok | 18.100.000,00 |
| 1133 - Piutang Merchandise KPN POLNES | 9.298.000,00 | 3400 - Iuran Wajib | 204.350.000,00 |
| 1134 - DP konsumsi OMARU/ Piutang OMARU | 0 | 3600 - Dana Cadangan | 0 |
| | | 3720 - SHU Ditahan | 116.615.205,00 |
| | | 3721 - SHU Tahun Berjalan | 0 |
| | | Akun Sementara | 0 |
| | | Starting balance equity | 836.000,00 |
| | **433.088.205,00** | | **433.088.205,00** |

**Analisis Aset**

Kas dan Bank tercatat sebesar Rp312.516.855, terdiri dari kas tunai sebesar Rp187.624.120 dan saldo pada Bank Kaltimtara sebesar Rp124.892.735. Berdasarkan Bab 11 SAK ETAP, kas dan setara kas harus diukur sebesar nilai nominal dan disajikan secara terpisah. Penyajian tersebut telah sesuai dengan ketentuan standar. Piutang usaha dan piutang lainnya mencapai total Rp120.059.350, yang terdiri dari piutang sembako, tiket pesawat, dan penjualan merchandise. Berdasarkan Bab 12 SAK ETAP, piutang harus diukur pada nilai

realisasi bersih dan diungkapkan apabila terdapat piutang bermasalah. Koperasi belum menyajikan penyisihan piutang ragu-ragu, sehingga masih terdapat penyimpangan kecil dari ketentuan standar akuntansi. (SAK ETAP 2023)

Aset tetap, yaitu peralatan kantor sebesar Rp512.000, telah diakui sebagai aset nonlancar. Namun, sesuai Bab 17 SAK ETAP, aset tetap seharusnya disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Ketiadaan informasi penyusutan menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi untuk aset tetap belum sepenuhnya diterapkan. (SAK ETAP 2023)

**Analisis Kewajiban**

Laporan menunjukkan bahwa koperasi tidak memiliki hutang usaha, pendapatan diterima dimuka, maupun kewajiban jangka panjang pada tanggal pelaporan. Hal ini mencerminkan posisi keuangan yang kuat dan tingkat likuiditas yang tinggi. Berdasarkan Bab 21 SAK ETAP, kewajiban harus diakui sebesar nilai kini dari jumlah yang akan dibayar, dan apabila tidak terdapat kewajiban aktif, laporan neraca dapat menyajikan nilai nol sebagaimana ditunjukkan dalam data KPN POLNES. Namun, untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, sebaiknya tetap diberikan penjelasan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) bahwa koperasi tidak memiliki kewajiban aktif per 31 Oktober 2025.

Ekuitas koperasi berjumlah Rp433.088.205, terdiri dari beberapa komponen utama sesuai struktur organisasi koperasi, yaitu:

3.a Sumber Modal KPN POLNES sebesar Rp93.187.000;

3.b Simpanan Pokok anggota sebesar Rp18.100.000;

3.c Iuran Wajib anggota sebesar Rp204.350.000;

3.d SHU Ditahan sebesar Rp116.615.205; dan

3.e Starting Balance Equity sebesar Rp836.000.

Struktur ekuitas ini telah mencerminkan komponen sebagaimana diatur dalam Bab 22 SAK ETAP yang menyebutkan bahwa ekuitas harus memuat modal disetor, laba ditahan, dan cadangan lainnya. Penyajian terpisah antara simpanan pokok, iuran wajib, dan SHU ditahan menunjukkan penerapan prinsip transparansi modal anggota yang sesuai dengan karakteristik koperasi. Namun, dana cadangan belum diisi dan sebaiknya diungkapkan dalam laporan berikutnya setelah pembentukan cadangan dari SHU tahun berjalan.

**Akun Sementara**

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2018), akun sementara (*temporary accounts*) digunakan untuk menampung saldo akun pendapatan dan beban selama satu periode akuntansi sebelum ditutup ke akun ekuitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2012) yang menyatakan bahwa akun sementara akan ditutup pada akhir periode untuk menyiapkan laporan keuangan periode berikutnya.

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Dalam konteks koperasi, akun ini biasanya berfungsi sebagai penyeimbang sementara pada saat proses penutupan buku belum selesai. Karena saldo akun sementara KPN POLNES menunjukkan nilai **nol**, hal ini menandakan bahwa seluruh saldo pendapatan dan beban sudah dipindahkan ke akun SHU tahun berjalan atau SHU ditahan, sesuai prosedur penutupan buku.

***Starting Balance Equity***

*Starting balance equity* adalah saldo ekuitas awal periode berjalan yang berasal dari periode sebelumnya. Kieso dkk(2022). Akun ini berfungsi untuk menampung selisih ekuitas yang belum terklasifikasi ke dalam komponen utama (misalnya, modal anggota, cadangan, atau SHU ditahan). Dalam laporan KPN POLNES, nilai Rp 836.000 menunjukkan adanya saldo awal kecil dari tahun sebelumnya yang dibawa ke tahun berjalan sebagai bagian dari ekuitas pembuka. Penyajian akun ini masih dapat diterima dalam konteks SAK ETAP, selama dijelaskan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.

**Tabel 2 Analisis Kesesuaian Neraca KPN POLNES per 31 Oktober 2025 Berdasarkan SAK ETAP**

| Komponen Neraca | Keterangan Penyajian pada KPN POLNES | Acuan SAK ETAP | Analisis Kesesuaian dan Temuan | Tingkat Kesesuaian |
|---|---|---|---|---|
| **Aset Lancar** | Kas sebesar Rp187.624.120 dan saldo Bank Kaltimtara Rp124.892.735 disajikan terpisah sebagai kas dan setara kas. | Bab 11 paragraf 3–4: Kas diukur sebesar nilai nominal dan disajikan terpisah. | Penyajian kas dan bank telah sesuai dengan prinsip SAK ETAP; pengukuran pada nilai nominal sudah tepat. | **Sesuai** |
| **Piutang Usaha dan Piutang Lainnya** | Terdiri dari piutang usaha Rp12.476.000, piutang sembako Rp14.423.350, piutang tiket Rp83.862.000, dan merchandise Rp9.298.000. | Bab 12 paragraf 4–6: Piutang diukur pada nilai realisasi bersih dengan pengungkapan penyisihan ragu-ragu. | Penyajian telah benar secara nilai nominal, namun belum ada penyisihan piutang tak tertagih; perlu penyesuaian agar sesuai penuh dengan SAK ETAP. | **Belum Sepenuhnya Sesuai** |
| **Aset Tetap** | Peralatan kantor dicatat sebesar Rp512.000 tanpa penyusutan. | Bab 17 paragraf 15–16: Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. | Nilai aset tetap belum disertai penyusutan; perlakuan akuntansi belum sesuai dengan SAK ETAP. | **Tidak Sesuai** |
| **Kewajiban Lancar dan Jangka Panjang** | Tidak terdapat saldo kewajiban; seluruh akun hutang dan | Bab 21 paragraf 3: Kewajiban diakui jika entitas memiliki | Tidak adanya kewajiban mencerminkan posisi keuangan | **Sesuai (dengan catatan)** |



9 772722 932006

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

| Komponen Neraca | Keterangan Penyajian pada KPN POLNES | Acuan SAK ETAP | Analisis Kesesuaian dan Temuan | Tingkat Kesesuaian |
|---|---|---|---|---|
| | pendapatan diterima dimuka bernilai nol. | kewajiban kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. | kuat. Namun, sebaiknya dijelaskan dalam CALK bahwa koperasi tidak memiliki kewajiban aktif. | |
| **Modal Anggota** | Sumber Modal Rp93.187.000, Simpanan Pokok Rp18.100.000, dan Iuran Wajib Rp204.350.000 disajikan terpisah. | Bab 22 paragraf 6–8: Modal anggota harus disajikan terpisah dari laba ditahan dan cadangan. | Penyajian telah sesuai dengan struktur ekuitas koperasi; menunjukkan transparansi sumber modal anggota. | **Sesuai** |
| **SHU Ditahan dan SHU Tahun Berjalan** | SHU ditahan Rp116.615.205, SHU tahun berjalan Rp0. | Bab 22 paragraf 9–10: Laba ditahan mencerminkan akumulasi laba bersih yang belum dibagikan. | Penyajian SHU ditahan sudah tepat; saldo SHU tahun berjalan akan ditutup di akhir periode. | **Sesuai** |
| **Dana Cadangan** | Tidak ada saldo dana cadangan. | Bab 22 paragraf 12: Entitas dapat membentuk dana cadangan dari laba ditahan untuk tujuan tertentu. | Ketiadaan dana cadangan perlu ditindaklanjuti agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam koperasi. | **Belum Sesuai** |
| **Akun Sementara** | Disajikan dengan saldo nol. | Tidak diatur secara eksplisit dalam SAK ETAP; merupakan akun teknis sementara sebelum penutupan buku. | Penggunaan akun sementara dapat diterima selama digunakan sementara dan dijelaskan dalam CALK. | **Dapat Diterima** |
| **Starting Balance Equity** | Terdapat saldo awal ekuitas Rp836.000 dari periode sebelumnya. | Bab 3 paragraf 14: Ekuitas awal harus diakui sebagai saldo pembuka periode berjalan. | Penyajian starting balance equity sudah sesuai, tetapi sebaiknya direklasifikasi ke komponen ekuitas yang relevan pada periode berikutnya. | **Sesuai (dengan catatan)** |
| **Piutang Usaha dan Piutang Lainnya** | Terdiri dari piutang usaha Rp12.476.000, piutang sembako Rp14.423.350, piutang tiket Rp83.862.000, dan merchandise | Bab 12 paragraf 4–6: Piutang diukur pada nilai realisasi bersih dengan pengungkapan penyisihan ragu-ragu. | Penyajian telah benar secara nilai nominal, namun belum ada penyisihan piutang tak tertagih; perlu penyesuaian agar sesuai penuh | **Belum Sepenuhnya Sesuai** |

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

| Komponen Neraca | Keterangan Penyajian pada KPN POLNES | Acuan SAK ETAP | Analisis Kesesuaian dan Temuan | Tingkat Kesesuaian |
|---|---|---|---|---|
| | Rp9.298.000. | | dengan SAK ETAP. | |

**Tabel 2 Analisis Kesesuaian Laba Rugi KPN POLNES per 31 Oktober 2025 Berdasarkan SAK ETAP**

| No | Komponen Laporan Keuangan (SAK ETAP) | Standar SAK ETAP | Kondisi pada KPN POLNES | Kesesuaian (√/×) | Catatan / Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Pendapatan Usaha dan Non-Usaha** | Diakui saat jasa/barang diserahkan | Pendapatan dari sewa, jasa, dan komisi disajikan dengan baik | √ | Sudah sesuai dengan basis akrual sederhana. |
| 2 | **Beban Operasional dan Administratif** | Diakui saat terjadi (basis akrual) | Beban konsumsi OMARU disajikan | √ | Sesuai, tapi perlu pengungkapan jenis beban lainnya (ATK, listrik, gaji, dsb). |
| 3 | **Laba Bersih/SHU** | Disajikan setelah pendapatan dan beban | Laba tercatat Rp49.781.991 | √ | Sudah sesuai. |
| 4 | **Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)** | Harus mengungkap kebijakan akuntansi dan rincian akun | Tidak disertakan | × | Perlu penambahan CALK untuk memenuhi SAK ETAP. |

Secara umum, penyajian neraca KPN POLNES telah memenuhi prinsip dasar SAK ETAP, terutama dalam hal klasifikasi aset, ekuitas anggota, dan keseimbangan total laporan. Namun, terdapat tiga area yang perlu penyempurnaan, yaitu:

1. Penyisihan piutang ragu-ragu (Bab 12 SAK ETAP).
2. Pengakuan dan penyusutan aset tetap (Bab 17 SAK ETAP).
3. Pembentukan dan pengungkapan dana cadangan (Bab 22 SAK ETAP).

Dengan perbaikan tersebut, laporan keuangan KPN POLNES akan lebih memenuhi prinsip penyajian wajar dan dapat dibandingkan (fair presentation and comparability) sebagaimana diamanatkan dalam SAK ETAP.

**Tabel 3 Analisis Kesesuaian Laba-Rugi KPN POLNES Berdasarkan SAK ETAP**

| Komponen Laporan Laba-Rugi | Keterangan Penyajian pada KPN POLNES | Acuan SAK ETAP | Analisis Kesesuaian dan Temuan | Tingkat Kesesuaian |
|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan Usaha Utama** | Pendapatan dari berbagai unit usaha seperti tiket pesawat (Rp3.740.861), | Bab 5 paragraf 5.4–5.5: Pendapatan diakui ketika manfaat ekonomi | Pengakuan pendapatan sesuai SAK ETAP, meski perlu | **Sesuai (dengan catatan)** |

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | jasa lapak (Rp5.550.000), sewa kantin (Rp32.000.000), dan Yugo Mart (Rp12.026.130). | kemungkinan besar mengalir ke entitas. | pengungkapan basis akrual dan metode pengakuan pendapatan. | |
| **Pendapatan Lain-lain** | Tercatat Rp0; tidak terdapat aktivitas non-operasional. | Bab 5 paragraf 5.7: Pendapatan lain-lain harus diungkapkan terpisah jika material. | Sudah sesuai karena tidak ada aktivitas lain yang signifikan. | **Sesuai** |
| **Beban Administrasi dan Umum** | Hanya mencakup Biaya Konsumsi Omaru Rp26.407.500 tanpa rincian lain. | Bab 5 paragraf 5.10–5.12: Beban harus diklasifikasikan berdasarkan sifat atau fungsi. | Perlu penambahan rincian jenis beban agar transparan; klasifikasi belum lengkap. | **Belum Sepenuhnya Sesuai** |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan** | Laba bersih tercatat Rp49.781.991. | Bab 5 paragraf 5.15: Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban periode berjalan. | Perhitungan laba benar, tetapi belum disertai pengungkapan komparatif dengan tahun sebelumnya. | **Sesuai (dengan catatan)** |
| **Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)** | Tidak disajikan dalam format laporan laba-rugi. | Bab 8 paragraf 8.1–8.3: CALK wajib mengungkap kebijakan akuntansi dan rincian signifikan. | Belum sesuai karena tidak ada pengungkapan kebijakan pendapatan dan beban. | **Tidak Sesuai** |

Secara substansial, laporan laba-rugi KPN POLNES telah menunjukkan penyajian pendapatan dan laba bersih yang benar**,** namun perlu dilengkapi dengan rincian beban, pengungkapan kebijakan akuntansi, dan informasi komparatif antarperiode agar sepenuhnya sesuai dengan Bab 5 dan Bab 8 SAK ETAP**.**

**Tabel 4 Analisis Kesesuaian Perubahan Modal/ Ekuitas KPN POLNES Berdasarkan SAK ETAP.**

| Komponen Laporan Perubahan Ekuitas | Keterangan Penyajian pada KPN POLNES | Acuan SAK ETAP | Analisis Kesesuaian dan Temuan | Tingkat Kesesuaian |
|---|---|---|---|---|
| **Sumber Modal KPN POLNES** | Mutasi lainnya Rp93.187.000 dengan saldo akhir sama. | Bab 6 paragraf 6.2–6.3: Perubahan modal harus diungkapkan | Sudah sesuai karena menunjukkan mutasi dan saldo akhir, namun | **Sesuai (dengan catatan)** |

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | selama periode. | perlu dijelaskan asal mutasi lainnya. | |
| **Simpanan Pokok dan Iuran Wajib** | Saldo tetap Rp18.100.000 dan Rp204.350.000 tanpa perubahan. | Bab 22 paragraf 6–8: Modal anggota harus disajikan terpisah dan jelas. | Penyajian telah sesuai dan mencerminkan stabilitas kontribusi anggota. | **Sesuai** |
| **SHU Ditahan** | Laba Rp49.781.991 dan pembagian SHU tahun 2024 sebesar Rp87.029.167; saldo akhir Rp116.615.205. | Bab 6 paragraf 6.4 dan Bab 22 paragraf 9: Laba ditahan mencerminkan akumulasi laba bersih belum dibagi. | Sudah sesuai secara prinsip, meskipun perincian pembagian SHU sebaiknya dicantumkan dalam CALK. | **Sesuai (dengan catatan)** |
| **Starting Balance Equity** | Saldo awal Rp836.000 sebagai saldo pembuka. | Bab 3 paragraf 14: Saldo ekuitas awal diakui sebagai pembuka periode berjalan. | Sudah sesuai, namun perlu direklasifikasi pada periode berikutnya ke komponen ekuitas terkait. | **Sesuai (dengan catatan)** |
| **Mutasi Lainnya** | Terdapat mutasi lainnya Rp153.862.381 pada SHU Ditahan. | Bab 6 paragraf 6.5: Setiap mutasi ekuitas harus dijelaskan sumber dan sifatnya. | Perlu dijelaskan asal mutasi lainnya untuk memenuhi prinsip transparansi SAK ETAP. | **Belum Sepenuhnya Sesuai** |

Laporan perubahan ekuitas KPN POLNES telah menyajikan saldo awal, mutasi, dan saldo akhir tiap komponen modal anggota dan laba ditahan secara benar, sesuai dengan Bab 6 SAK ETAP**.** Namun, pengungkapan asal mutasi lainnya dan kebijakan pembagian SHU perlu diperjelas dalam catatan atas laporan keuangan agar memenuhi prinsip keterbukaan dan akuntabilitas koperasi.

**Tabel 5 Rekapitulasi Umum Kesesuaian Laporan Keuangan KPN POLNES terhadap SAK ETAP**

| Laporan Keuangan | Aspek yang Telah Sesuai | Aspek yang Belum Sesuai / Perlu Ditingkatkan | Tingkat Kesesuaian Umum |
|---|---|---|---|
| **Neraca** | Penyajian aset lancar, ekuitas, dan saldo pembuka telah benar. | Penyusutan aset tetap, penyisihan piutang, dan dana cadangan belum diterapkan. | **80% Sesuai** |
| **Laba-Rugi** | Pengakuan pendapatan dan laba bersih telah sesuai. | Klasifikasi beban dan CALK belum lengkap. | **75% Sesuai** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Perubahan Ekuitas** | Struktur ekuitas dan saldo akhir jelas. | Mutasi lainnya dan kebijakan pembagian SHU belum dijelaskan. | **85% Sesuai** |

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) POLNES yang mencakup Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas**,** dapat disimpulkan bahwa secara umum penyajian laporan keuangan KPN POLNES telah mengacu pada prinsip-prinsip SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)**,** meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan.

1. Pada laporan neraca**,** struktur penyajian akun aset, kewajiban, dan ekuitas sudah sesuai dengan prinsip SAK ETAP, di mana total aset seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas sebesar Rp433.088.205,00. Namun, masih ditemukan akun teknis seperti *Akun Sementara* dan *Starting Balance Equity* yang menunjukkan proses penyesuaian saldo dari periode sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa sistem pencatatan akuntansi koperasi masih perlu penyempurnaan agar seluruh saldo awal dan penutupan periode dapat dilakukan secara otomatis tanpa akun antara.
2. Pada laporan laba-rugi, penyajian unsur pendapatan dan beban sudah mengikuti prinsip dasar pengakuan akrual sebagaimana disarankan dalam SAK ETAP Bab 5. Meskipun demikian, klasifikasi antara pendapatan usaha utama dan pendapatan lain-lain belum seluruhnya dipisahkan secara eksplisit, sehingga perlu perbaikan dalam pengelompokan akun agar transparansi kinerja keuangan koperasi semakin baik.
3. Pada laporan perubahan ekuitas**,** peneliti menemukan bahwa komponen ekuitas seperti *Sumber Modal KPN POLNES*, *Simpanan Pokok*, *Iuran Wajib*, dan *SHU Ditahan* telah disajikan secara sistematis. Namun, proses pembagian SHU masih dicatat secara manual sehingga belum sepenuhnya mencerminkan alur perubahan ekuitas yang terotomasi sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 6. Dengan demikian, meskipun secara substansi laporan keuangan telah memadai, dari sisi prosedural masih diperlukan peningkatan sistem dan kapasitas sumber daya manusia dalam penyusunan laporan.

Disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian laporan keuangan KPN POLNES dengan SAK ETAP sudah mencapai kategori “baik”, namun perlu perbaikan teknis dalam pencatatan dan pengklasifikasian akun agar seluruh laporan keuangan dapat mencerminkan posisi dan kinerja keuangan koperasi secara lebih akurat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.



9 772722 932006

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku dan Standar Akuntansi**

Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)* [Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP)]. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate Accounting* (18th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi* [Introduction to Accounting]. Jakarta: Erlangga.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Accounting* (27th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.

**Artikel Jurnal dan Penelitian Sebelumnya**

Alex, A. O. O. (2025). Impact of accounting software adoption on financial reporting quality. *International Knowledge Research Journal of Management Studies*, 3(1), 45–56.

Alfartoosi, A. M. H. (2024). The impact of the use of accounting software on the accuracy of financial information: An analytical study. *ResearchGate Publication.*

Jorjafki, A. P. S. (2024). Examining the impact of accounting software on financial report accuracy and timeliness. *BMF Open Journal*, 12(2), 67–78.

Putra, T. A. P. S. (2021). *Penerapan SAK-ETAP pada koperasi aktif di Jawa Barat: Acuan pembuatan aplikasi akuntansi koperasi berbasis android* [Implementation of SAK-ETAP in active cooperatives in West Java: A reference for developing Android-based cooperative accounting applications]. *Jurnal Coopetition*, 12(1), 55–63.

Rudzali, A., Amirudin, F., & Fariyanti. (2024). *Penggunaan aplikasi akuntansi Manager dalam simulasi laporan keuangan* [The use of Manager accounting software in financial statement simulations]. *Jurnal Eksis*, 9(2), 101–110.

Verawati, A. (2022). *Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK-ETAP*. Jurnal Akuntansi, 10(2), 123–135.

**Sumber Elektronik dan Situs Web)**

NGSoftware Ltd. (2024). *Manager Accounting Software.* Retrieved November 4, 2025, from https://www.manager.io

Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Informasi SAK-ETAP dan panduan penerapannya* [SAK-ETAP Information and Implementation Guidelines]. Retrieved November 4, 2025, from https://iaiglobal.or.id

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Statistik Koperasi Indonesia* [Indonesian Cooperative Statistics]. Retrieved November 4, 2025, from https://www.kemenkopukm.go.id

**Sumber Non-Cetak dan Lapangan**

Interview with Treasurer of Koperasi Pegawai Negeri POLNES [Wawancara dengan Bendahara Koperasi Pegawai Negeri POLNES], March 2024.

Field observation report at Koperasi Pegawai Negeri POLNES, Samarinda, April 2024 [Laporan observasi lapangan di Koperasi Pegawai Negeri POLNES, Samarinda, April 2024].



9 772722 932006